

24 Desember 2025

Morning Brief

Aksi *Profit Taking* Menjelang Libur

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
ATAP	25.00	SMLE	-15.00
PADA	25.00	SUPA	-14.78
INET	24.82	PUDP	-14.71
SKBM	24.79	STAR	-14.63
MEDS	23.19	PJHB	-24.57

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,742.00	-25.0	-0.15
EURUSD (USD)	1.1794	0.00258	0.22
GPBUSD (USD)	1.3510	0.00348	0.26
BTCUSD (USD)	87,276.43	-1,415.4	-1.60

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,510.35	43.03	0.96
Brent Oil (USD/Barrel)	62.40	0.3	0.48
Tin 3M (USD/Tonne)	42,792.00	-155.0	-0.36
Nickel 3M (USD/Tonne)	15,739.00	463.0	3.03
Copper 3M (USD/Tonne)	12,060.50	134.5	1.13
Coal 'Jan (USD/Tonne)	106.30	0.2	0.19
CPO 'Jan (USD/Tonne)	995.00	14.3	1.45

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

December 23rd, 2025

Last Price (IDR)	8,584.78
Change (%)	-0.71
Volume (IDR Billion)	41.87
Value (IDR Trillion)	25.62
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-348.62

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Selasa (23/12/2025) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,71% atau berkurang 61,06 basis point ke level 8.584,78. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 8.567,00 hingga batas atas pada level 8.667,73. Pelemahan IHSG digerakkan oleh sektor *Properties* turun 1,24% diikuti oleh sektor *Finance* turun 0,81% dan sektor *Energy* turun 0,81%, dengan Indeks LQ45 melemah 1,25% dan JII turun 1,59%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi untuk bergerak melemah dengan meningkatnya aksi *profit taking* oleh beberapa investor menjelang libur natal.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	48,442.41	0.16%
Nasdaq	23,561.84	0.57%
FTSE	9,889.22	0.24%
Shanghai	3,919.98	0.07%
Hang Seng	25,774.14	-0.11%
Nikkei	50,472.50	0.14%
Straits Times	4,638.97	0.62%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average meningkat 0,16% dan indeks NASDAQ Composite naik 0,57% pada perdagangan di Selasa (23/12/2025). Pasar di AS menguat setelah rilis data PDB AS di kuartal-III 2025 yang meningkat dan naik diatas konsensus pasar. Adapun, *Brent Oil* naik 0,48% dan *Spot Gold* naik 0,96%.

Daily Pick

AKRA

BUKA

AALI

Company News

Lepas Aset Fiber Optik, Indosat Gaet Arsari Group dan Northstar (ISAT)

PT Indosat Tbk (ISAT) alias Indosat Ooredoo Hutchinson (IOH) untuk mengoptimalkan asetnya mendapat sambutan positif. Tak tanggung-tanggung, ISAT berhasil menggaet Arsari Group dan Northstar. ISAT berencana memisahkan fiber optiknya menjadi FiberCo, sebuah platform infrastruktur fiber optik mandiri dan akses terbuka terkemuka yang bernilai Rp 14,6 triliun dalam nilai perusahaan. FiberCo akan mengoperasikan jaringan serat optik lebih dari 86.000 kilometer, yang mencakup jaringan backbone, kabel laut domestik dan akses infrastruktur. (sumber: Kontan)

Cisadane Fokus Ekspansi di Sumatra Selatan Kerek Kinerja di Tahun 2026 (CSRA)

PT Cisadane Sawit Raya Tbk (CSRA) melihat tahun 2026 sebagai periode dengan potensi pertumbuhan yang lebih baik. Pada tahun tersebut, perusahaan ini akan memfokuskan strategi pada optimalisasi produksi dan panen di seluruh wilayah operasional. Adapun dari sisi ekspansi, CSRA akan memprioritaskan pengembangan kebun di wilayah Sumatra Selatan. Region ini dinilai masih memiliki potensi lahan yang sangat luas dengan kondisi tanah mineral yang mendukung pertumbuhan tanaman kelapa sawit secara optimal. (sumber: Kontan)

J Resources Yakin Hasil Penjualan Emas US\$ 286 Juta di Tahun Ini (PSAB)

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) yakin bisa menggapai target penjualan dan produksi sepanjang tahun 2025. PSAB menargetkan penjualan sebesar 86.000 ons emas. Adapun, dengan asumsi harga jual rata-rata (average selling price/ASP) sekitar US\$ 3.300 per ons. Sehingga perusahaan ini memperkirakan nilai penjualan hingga tutup tahun mencapai sekitar US\$ 286 juta atau setara dengan Rp 4,8 triliun. Selain itu, perusahaan ini juga tengah mempersiapkan pengembangan tambang bawah tanah (underground) di Tambang Penjom, Malaysia. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Per November 2025 Kredit Investasi Naik 17,8%, BI Nilai Ini Sinyal Pemulihan Ekonomi

Bank Indonesia (BI) menilai pertumbuhan kredit investasi yang terus menguat menjadi sinyal positif pemulihan ekonomi ke depan, di tengah laju kredit perbankan yang secara keseluruhan masih melambat. Mengacu pada Laporan Analisis Uang Beredar Bank Indonesia, kredit investasi tumbuh 17,8% secara tahunan alias year on year (YoY) per November 2025. Pertumbuhan ini melanjutkan pada Oktober 2025 yang naik 15% secara yoy. Kinerja tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan kredit secara industri yang tercatat 7,9% yoy pada periode yang sama. Sebagai catatan, data tersebut merupakan data sementara. Berdasarkan Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI, per November 2025 kredit industri tumbuh 7,74% yoy. Pada dasarnya transmisi penurunan suku bunga kebijakan ke sektor kredit memang membutuhkan waktu (lag effect). Dampak penurunan suku bunga sebanyak 125 basis poin sepanjang tahun ini bakal dirasakan bertahap oleh pasar uang, dana, hingga kredit. (sumber: Kontan)

Daily Technical

AKRA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1275

Entry Buy: 1245 - 1255

Support: 1235 - 1240

Cut Loss: 1230

**BUKA**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 162

Entry Buy: 156 - 158

Support: 154 - 155

Cut Loss: 153

**AALI**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 7600

Entry Buy: 7425 - 7500

Support: 7375 - 7400

Cut Loss: 7350



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497